

**PENGARUH METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMK ADI KARYA RANAH PESISIR**

TESIS

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)*



**DELA SYAFIRA
NIM 20174002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Dela Syafira, 2022. "The Effect of *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Methods and Learning Motivation on Negotiation Text Writing Skills for Class X Students of SMK Adi Karya Ranah Pesisir ". Thesis. Masters Program Faculty of Languages and Arts, State University of Padang.

This study aims to describe the effect of the contextual teaching and learning (CTL) method and learning motivation on the negotiating text writing skills of the tenth grade students of SMK Adi Karya Ranah Pesisir.

This type of research is quantitative with an experimental design. The research method used is quasi-experimental. The population of this study were all students of class X SMK Adi Karya Ranah Pesisir totaling 159 people. Sampling was carried out by purposive sampling technique and obtained class X AKT as the experimental class with 32 students and class X RPL as the control class with 31 students. Data was collected using a questionnaire to see students' learning motivation and a performance test to determine students' negotiating text writing skills. Data analysis and discussion was carried out in a descriptive-analytic manner in accordance with the concept of experimental research.

Based on the research conducted, the results obtained that the learning method is contextual teaching and learning (CTL) and the learning motivation of class X students of SMK Adi Karya Ranah Pesisir. The influence can be concluded as follows. First, the results of the negotiating text writing skill test of students who were taught using the contextual teaching and learning (CTL) method were better than students who were taught using the conventional method. Second, the negotiating text writing skills of students who have high learning motivation who are taught using the contextual teaching and learning (CTL) method are higher than students who have high learning motivation who are taught using conventional methods. Third, the negotiating text writing skills of students who have low learning motivation who are taught using the contextual teaching and learning (CTL) method are higher than the negotiating text writing skills of students who have low learning motivation who are taught using conventional methods. Fourth, there is an interaction between the contextual teaching and learning (CTL) method model and learning motivation in influencing students' negotiating text writing skills.

ABSTRAK

Dela Syafira. 2022. “Pengaruh Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir”. Tesis. Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode *contextual teaching and learning* (CTL) dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir yang berjumlah 159 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan didapatkan kelas X AKT sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 32 orang dan kelas X RPL sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 31 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket untuk melihat motivasi belajar siswa dan tes unjuk kerja untuk mengetahui keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Analisis dan pembahasan data dilakukan secara deskriptif-analisis sesuai dengan konsep penelitian eksperimen.

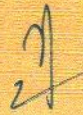
Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan motivasi belajar siswa kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir. Pengaruh tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, hasil tes keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang diajar dengan menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. *Kedua*, keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. *Ketiga*, keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) lebih tinggi daripada keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode konvensional. *Keempat*, terdapat interaksi antara model metode *contextual teaching and learning* (CTL) dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks negosiasi siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Dela Syafira*
NIM : 20174002
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Tanda Tangan Tanggal

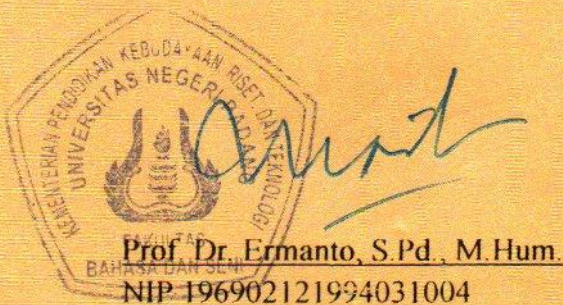
Dr. Afnita, M.Pd.
Pembimbing




08 Juni 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi

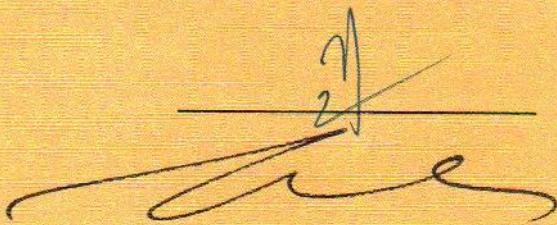




Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP 196902121994031004



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 196107021986021002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Afnita, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Amril Amir, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Dela Syafira*
NIM : 201740002
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Ujian : 08 Juni 2022

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa tesis dengan judul **Pengaruh Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir**, ini adalah benar milik saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Karya tulis ini di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022



sembuat pernyataan

Dela Syafira
NIM 20174002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Afnita, M.Pd selaku dosen pembimbing. (2) Dr. Abdurahman, M.Pd. dan Dr. Amril Amir, M.Pd. selaku dosen penguji. (3) Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. (4) Siswa, Kepala Sekolah, Guru, dan seluruh *stakeholder* di SMK Adi Karya Ranah Pesisir, dan (5) rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan baik berupa moral maupun materil serta motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa apa yang disajikan dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, baik menyangkut isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini selanjutnya.

Padang Juni 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB 11 KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Keterampilan Menulis	13
a. Pengertian Menulis	13
b. Tujuan Menulis	14
c. Langkah-langkah Menulis	16
2. Teks Negosiasi	17
a. Pengertian Teks Negosiasi	17
b. Struktur Teks Negosiasi	20
c. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	21
d. Unsur-unsur Teks Negosiasi	23
e. Langkah-langkah Menulis Teks Negosiasi	23
f. Contoh Teks Negosiasi	24
g. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	25
3. Metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	26
a. Pengertian Metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	27
b. Karakteristik Metode CTL	28
c. Komponen Metode CTL	29
d. Fungsi Metode CTL	32
e. Prinsip Metode CTL	32
f. Keunggulan Metode CTL	33

g. Penerapan Metode CTL dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi	33
4. Metode Pembelajaran Konvensional (Ceramah) dalam Pembelajaran Negosiasi.....	35
a. Pengertian Metode Pembelajaran Konvensional.....	35
b. Ciri-ciri Metode Pembelajaran Konvensional.....	36
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Konvensional	37
d. Penerapan Metode Konvensional dalam dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi.....	39
5. Motivasi Belajar	39
a. Pengertian Motivasi Belajar	39
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	40
c. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	42
d. Indikator Pengukuran Motivasi Belajar.....	44
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Konseptual	49
D. Hipotesis Penelitian	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel.....	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
D. Variabel dan Data Penelitian	56
E. Defenisi Operasional	57
F. Prosedur Penelitian	57
G. Pengembangan Instrumen.....	60
H. Teknik Pengumpulan Data	62
I. Uji Prasyarat Analisis	65
J. Teknik Analisis Data	71

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	74
1. Deskripsi Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	76
2. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	79
3. Deskripsi Data Secara Keseluruhan	81
4. Deskripsi Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Negosiasi berdasarkan Indikator	96
B. Analisis Data.....	105
1. Uji Normalitas.....	105
a. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Negosiasi Pada Kelas Eksperimen	106

b. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen.....	106
c. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Siswa Belajar Rendah Kelas Eksperimen.....	107
d. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol.....	108
e. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol.....	109
2. Uji Homogenitas Varians	109
a. Uji Homogenitas Varians Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi pada Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol	110
b. Uji Homogenitas Varians Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	110
c. Uji Homogenitas Varians Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	111
3. Uji Hipotesis	112
a. Hipotesis Satu	112
b. Hipotesis Kedua.....	112
c. Hipotesis Ketiga.....	113
d. Hipotesis Keempat.....	114
C. Pembahasan	116
 BAB V HASIL PENUTUP	
A. Simpulan.....	121
B. Saran	121
 DAFTAR RUJUKAN.....	122
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi..... 26
Tabel 2	Kelebihan dan Kelemahan Metode Konvensional 37
Tabel 3	Indikator Motivasi Belajar 44
Tabel 4	Desain Penelitian 53
Tabel 5	Hasil Perhitungan Normalitas Nilai Ulangan Harian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir 55
Tabel 6	Rubrik Penilaian Motivasi Belajar Kisi-Kisi Indikator Motivasi Belajar 63
Tabel 7	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi.... 64
Tabel 8	Analisis Varian Dua Arah (Anova) 69
Tabel 9	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Reabilitas 73
Tabel 10	Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 76
Tabel 11	Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen 77
Tabel 12	Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen 78
Tabel 13	Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 79
Tabel 14	Data Hasil Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen 82
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen 82
Tabel 16	Klasifikasi Hasil Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen 83
Tabel 17	Data Hasil Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen..... 84
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen 85
Tabel 19	Klasifikasi Hasil Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen..... 86
Tabel 20	Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen 87 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks

Tabel 21	Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	87
Tabel 22	Klasifikasi Hasil Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	88
Tabel 23	Data Hasil Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol	89
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol	90
Tabel 25	Klasifikasi Hasil Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol	91
Tabel 26	Data Hasil Menulis Teks Negosiasi Yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	92
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	92
Tabel 28	Klasifikasi Hasil Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	93
Tabel 29	Data Hasil Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	94
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	95
Tabel 31	Klasifikasi Hasil Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	95
Tabel 32	Skor Indikator Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	97
Tabel 33	Perbandingan Skor dan Nilai Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	98
Tabel 34	Skor Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Indikator Memahami Struktur Teks Negosiasi	99
Tabel 35	Perbandingan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Indikator Memahami Struktur Teks Negosiasi	100
Tabel 36	Skor Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Indikator Memahami Unsur Teks Negosiasi	101
Tabel 37	Perbandingan Pemerolehan Nilai Indikator Memahami Unsur Teks Negosiasi	102
Tabel 38	Skor Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Indikator Memahami Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	103
Tabel 39	Perbandingan Pemerolehan Nilai Indikator Memahami Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi	104

Tabel 40	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Negosiasi pada Kelas.....	106
Tabel 41	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen...	107
Tabel 42	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Negosiasi yang Memiliki Motivasi Siswa Belajar Rendah Kelas Eksperimen	107
Tabel 43	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	108
Tabel 44	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	109
Tabel 45	Uji Homogenitas Varians Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	110
Tabel 46	Uji Homogenitas Varians Tes keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	111
Tabel 47	Uji Homogenitas Varians Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	111
Tabel 48	Hasil Hipotesis 1 dengan Uji t	112
Tabel 49	Hasil Hipotesis 2 dengan Uji t	113
Tabel 50	Hasil Hipotesis 3 dengan Uji t	113
Tabel 51	Hasil Hipotesis 4 dengan Uji f	114

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Kerangka Konseptual Pengaruh Ketiga Variabel Penelitian	50
Gambar 2	Diagram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen.....	84
Gambar 3	Diagram kualifikasi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen.....	86
Gambar 4	Diagram Kualifikasi Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen.....	89
Gambar 5	Diagram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol.....	91
Gambar 6	Diagram Kualifikasi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	94
Gambar 7	Diagram Kualifikasi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Mrmiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	96
Gambar 8	Grafik Interaksi Antara Keterampilan Menulis Negosiasi Siswa Dengan Metode <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	115

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara Pra-Penelitian	128
Lampiran 2	Nilai Ulangan Harian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir	132
Lampiran 3	Identitas Sampel Penelitian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir	137
Lampiran 4	Uji Normalitas dengan Liliefors Penilaian Ulangan Harian Menulis Teks Negosiasi.....	139
Lampiran 5	Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir Sebelum Dimodifikasi.....	1144
Lampiran 6	Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Siswa Setelah Dimodifikasi	150
Lampiran 7	Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir yang Telah Diisi Siswa.....	154
Lampiran 8	Hasil Uji Coba Validitas Angket Motivasi Belajar	158
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas Tes Angket Motivasi Belajar	159
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas Tes Angket Motivasi Belajar yang Digunakan	160
Lampiran 11	Lembar Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	161
Lampiran 12	Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir.....	164
Lampiran 13	Lembar Validasi Rencana Pembelajaran (RPP) Penggunaan Metode <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) pada Kelas Eksperimen	179
Lampiran 14	Lembar Validasi Rencana Pembelajaran (RPP) Penggunaan Metode Konvensional pada Kelas Kontrol	173
Lampiran 15	Bahan Ajar Teks Negosiasi	175
Lampiran 16	Skor Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	182
Lampiran 17	Skor Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	183
Lampiran 18	Data Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen	184
Lampiran 19	Data Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Kontrol	185
Lampiran 20	Urutan Skor Data Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen	186
Lampiran 21	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen	187
Lampiran 22	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Dengan Motivasi Belajar rendah Kelas Eksperimen	188
Lampiran 23	Urutan Skor Data Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol	189
Lampiran 24	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki	190

	Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	
Lampiran 25	Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	194
Lampiran 26	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen	192
Lampiran 27	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen	193
Lampiran 28	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	194
Lampiran 29	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol	195
Lampiran 30	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol Dengan Motivasi Tinggi.....	196
Lampiran 31	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	198
Lampiran 32	Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi dan Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	198
Lampiran 33	Uji Hipotesis Satu, Hipotesis Kedua, Hipotesis Ketiga dan Hipotesis Keempat	199
Lampiran 34	Hasil Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen	204
Lampiran 35	Hasil Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Kontrol	205
Lampiran 36	Dokumen Kegiatan Penelitian	206
Lampiran 37	Tabel z Distribusi Normal.....	208
Lampiran 38	Nilai Kritis L Untuk Uji Normalitas (<i>Uji Liliefors</i>).....	210
Lampiran 39	Nilai Presentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) Untuk Uji Homogenitas	211
Lampiran 40	Nilai Presentil Distribusi t Untuk Uji Hipotesis (uji t) ...	212
Lampiran 41	Surat Izin Penelitian.....	213
Lampiran 42	Surat Keterangan Penelitian.....	214

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di setiap jenjang pendidikan mulai pendidikan dasar hingga pendidikan menengah berorientasi pada meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yaitu mampu memahami informasi yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan berbahasa di sekolah menitikberatkan kepada empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2011, p. 2). Pada dasarnya, keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan hal yang utuh dan saling berkaitan. Perkembangan tingkat penguasaan sebuah keterampilan tentunya akan mempengaruhi keterampilan berbahasa yang lainnya (Haryati, et. al, 2013).

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks (Mahsun, 2014, p. 68). Pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar yang menjadi tumpuan utama dengan tujuan untuk mempertinggi bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia wajib melibatkan semua komponen keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menuangkan pikiran ke dalam bahasa tulis dengan menggunakan kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas, sehingga dapat dikomunikasikan dengan

pembaca (Mardiyah, 2016). Keterampilan menulis memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kreativitas siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulis (Yarmi, 2014). Menulis merupakan metode komunikasi yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa agar mampu menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya (Mulyani & Syahrul, 2019; Simpson, 2017). Sejalan dengan hal itu, Yasnur dan Afrita (2018) juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran menulis masih banyak siswa yang sulit dalam menentukan topik, menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, dan cenderung pembelajaran yang diterapkan guru konvensional. Oleh sebab itu, harus ada upaya guru untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Hal tersebut terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4, yaitu “mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan”. Sesuai dengan KD 4.5 yang berbunyi “menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis”.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa SMA/MA/SMK kelas X adalah menulis teks negosiasi. Negosiasi merupakan proses komunikasi antara dua orang atau lebih guna mengembangkan solusi terbaik yang paling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat. Dengan adanya negosiasi dapat dipastikan tidak ada lagi dari pihak-pihak terlibat yang merasa dirugikan. Mempelajari teks negosiasi memberikan manfaat bagi siswa karena dengan kompetensi tersebut siswa dapat berpikir untuk menuliskan solusi

terbaik yang dapat dilakukan dalam suatu kegiatan tertentu melalui sebuah diskusi. Selain itu, secara substansial dengan adanya teks negosiasi siswa diharapkan dapat lebih memahami pentingnya bernegosiasi dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan keterampilan menulis banyak diteliti oleh peneliti diberbagai negara seperti di Selandia Baru (Ankawi, 2020), Vietnam (Anh, 2019), Malaysia (Mohamd & Mosed, 2019), Turki (Ayranci & Mete, 2017), dan Chicago (Cole & Feng, 2015). Dari penelitian yang dilakukan tersebut ditemukan bahwa umumnya siswa masih memiliki keterampilan menulis yang masih rendah. Hal tersebut terjadi karena faktor dari siswa, seperti kurangnya penguasaan kosa kata, motivasi, minat baca, faktor dari penggunaan model atau metode yang tidak tepat, serta penggunaan media yang tidak variatif. Sejalan dengan hal itu, di Indonesia keterampilan menulis juga terbilang rendah seperti takut memulai, pengorganisasian, dan penggunaan bahasa (Trismanto, 2017). Sejalan dengan hal itu, Nasution (2017) dan Hartadini et al. (2018) menyatakan bahwa permasalahan terhadap rendahnya keterampilan menulis terdapat pada siswa, guru, tujuan, bahan atau materi pengajaran, metode, media, serta pada penelian keterampilan menulis.

Peneliti memilih teks negosiasi untuk dilakukan penelitian karena sebuah negosiasi merupakan sesuatu yang paling dekat dengan siswa tanpa mereka sadari. Karena setiap harinya mereka akan melakukan negosiasi baik itu dengan teman ketika bermain, dengan pedagang ketika mereka membeli sesuatu, bahkan dengan orang tua di rumah ketika membicarakan sesuatu hal mereka menggunakan negosiasi untuk mendapatkan kesepakatan. Selain itu, teks negosiasi merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari di kelas X SMA/MA/SMK.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh (Indrawati & Sumardi, 2019), Dhania, (2019), dan Lestari (2020) menjelaskan bahwa hasil penelitiannya adalah (1) siswa sering kesulitan menentukan ketepatan diksi (kosakata), (2) siswa sering mengalami kesulitan menentukan struktur penulisan teks negosiasi, (3) siswa sering kesulitan menentukan topik yang dibahas, dan (4) siswa sering mengalami kesulitan menguasai permasalahan dalam isi teks negosiasi. Keempat kesulitan tersebut paling dominan dialami siswa pada saat menulis teks negosiasi.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran kemampuan menulis teks negosiasi di sekolah sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Apabila motivasi belajar siswa tinggi maka besar kemungkinan nilai menulis teks negosiasi siswa juga tinggi, begitupun selanjutnya apabila motivasi belajar siswa rendah maka nilai menulis teks negosiasi siswa juga rendah. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar demi tercapainya suatu tujuan. Dengan adanya motivasi belajar, siswa dapat mengikuti aktivitas dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks negosiasi sehingga pemahaman teks negosiasi dapat tercapai.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Secara tidak langsung, motivasi memberikan implikasi yang baik terhadap proses dan hasil belajar siswa. Jadi persoalan motivasi belajar termasuk komponen yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tulisan siswa tersebut, ditemukan tiga kesalahan. Kesalahan tersebut antara lain sebagai berikut. *Pertama*, teks negosiasi yang ditulis siswa belum memperlihatkan kelengkapan struktur teks negosiasi. Pada teks negoasisi di atas belum menggambarkan orientasinya secara jelas. *Kedua*, teks negosiasi yang ditulis siswa tersebut belum menggambar kaidah teks negoasiasi secara jelas. *Ketiga*, teks negoasiasi yang ditulis siswa tersebut banyak menggunakan EBI yang tidak tepat, baik dari penulisan huruf kapital, tanda baca, kebakuan, serta keefektifan kalimat. Misalnya kesalahan pada penulisan huruf kapital, seperti di awal kalimat harus menggunakan huruf kapital, nama sapaan juga menggunakan huruf kapital.

Salah satu dari metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar pada siswa adalah metode *Contextual Teaching and Learning* (Joyce, et al, 2018). Dalam *Contextual theaching learning* materi yang diajarkan dikaitkan dengan situasi dunia nyata siswa, sehingga mendorong siswa membuat hubungan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dengan kehidupan mereka sehari- hari (Abdi, 2011; Afriani, 2018; Hasnidar & Elihami, 2020). Dimana metode CTL adalah sebuah konsep dalam belajar yang dapat membantu guru dalam mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan fakta yang ada di kehidupan nyata siswa (Huda, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Liski et al. (2020), Hyun et al. (2020) yang menyatakan bahwa metode CTL adalah metode yang cara kerjanya menyatukan konsep dan praktik. Diharapkan metode CTL dapat membantu siswa

mengaitkan pembelajaran akademik dengan kehidupan sehari-hari, lingkungan, dan dunia nyata sehingga siswa mampu memahami makna yang telah dipelajari atau diperolehnya dalam kelas (Fadillah et al, 2017; Ibrahim, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, Ilhan et al. (2016), Rahmawati, Muryani, Sarwono (2018) menyatakan bahwa metode CTL adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan isi materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran sangat membantu guru agar proses pembelajaran berjalan lancar.

Dapat disimpulkan bahwa metode CTL dapat meningkatkan motivasi siswa untuk memperoleh apa yang telah mereka pelajari dan menerapkannya serta menjadikannya bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode pembelajaran CTL akan membantu siswa dalam menulis teks negosiasi. Oleh karena itu, dengan adanya Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan motivasi belajar diharapkan dapat membantu guru untuk mengajarkan teks negosiasi dengan mudah kepada siswa baik pada masa pandemi maupun pascapandemi.

Penerapan metode CTL diharapkan akan meningkatkan minat, motivasi, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks negosiasi. Maka dengan demikian, penelitian ini dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul pengaruh metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan motivasi belajar siswa kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir.

Alasan pertama peneliti memilih motivasi belajar karena dengan motivasi siswa dapat mengikuti pembelajaran dalam menulis teks negosiasi dengan besungguh-sungguh serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Kelancaran dan keberhasilan pembelajaran akan ditentukan dari motivasi belajar siswa.

Alasan kedua peneliti memilih metode CTL sebagai metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir. Metode CTL dipilih karena metode CTL merupakan suatu unit konsep belajar, guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya di dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Alasan ketiga penulis memilih SMK Adi Karya Ranah Pesisir sebagai tempat penelitian, karena SMK Adi Karya Ranah Pesisir telah menerapkan kurikulum 2013 pada kelas X. selain itu SMK Adi Karya Ranah Pesisir merupakan SMK yang membuka jurusan yang terkait dengan teknologi, yaitu teknik kendaraan ringan, teknik audio video, teknik instalasi tenaga listrik, dan rekayasa perangkat lunak. Adanya jurusan-jurusan ini mayoritas siswa adalah laki-laki. Kebanyakan dari siswa laki-laki di sekolah ini lebih suka dan antusias jika mengikuti pembelajaran aktif. Siswa lebih gemar melakukan kegiatan praktik dan *workshop* dibandingkan membaca atau pun menulis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah yang mempengaruhi keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir. Permasalahan tersebut adalah (1) rendahnya motivasi belajar siswa, sehingga penguasaan materi oleh masing-masing siswa berbeda-beda, (2) model yang digunakan belum efektif, (3) media yang digunakan tidak bervariasi, (4) siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan gagasan ke dalam tulisan, dan (5) rendahnya keterampilan menulis teks negosiasi siswa.

Pertama, rendahnya motivasi belajar siswa mengakibatkan penguasaan materi oleh masing-masing siswa juga rendah. Dalam menerangkan materi pelajaran, guru tidak memperhatikan strategi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Kedua, model yang digunakan belum efektif yang berdampak pada keterampilan menulis teks negosiasi siswa menjadi rendah. Model yang digunakan guru akan berpengaruh terhadap pembelajaran siswa. Dalam pembelajaran di SMK Adi Karya Ranah Pesisir guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang menguasai materi pembelajaran. Tidak semua siswa mampu menerima model yang digunakan. Akan lebih baik guru menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif dan divariasikan berdasarkan masing-masing materi pelajaran.

Ketiga, media yang digunakan juga tidak bervariasi. Dalam pembelajaran, guru belum menggunakan media yang bervariasi, akibatnya siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru. Guru hanya menggunakan buku teks pegangan siswa sebagai media pembelajaran.

Keempat, siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan gagasan ke dalam tulisan. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya motivasi belajar siswa yang sangat berpengaruh terhadap penguasaan materi oleh siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih antusias dalam pembelajaran dan akan menguasai materi, sehingga mampu dalam mengembangkan gagasan yang dimiliki.

Kelima, rendahnya keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Rendahnya keterampilan menulis teks negosiasi siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks negosiasi. Ketidapahaman tersebut dilihat dari struktur, isi, dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Siswa merasa mengantuk, tidak serius pada saat guru menjelaskan materi, sehingga ketika guru memberikan tugas untuk menulis teks negosiasi siswa tidak menghasilkan teks negosiasi yang baik dan benar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan metode pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir?

2. Apakah metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan metode pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang memiliki motivasi tinggi di kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir?
3. Apakah metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) metode pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang memiliki motivasi rendah di kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir?
4. Apakah terdapat interaksi antara Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan motivasi belajar dalam memengaruhi keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan metode konvensional terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir.
2. Mendeskripsikan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan metode konvensional berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang memiliki motivasi tinggi di kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir.
3. Mendeskripsikan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan metode konvensional berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks

negosiasi siswa yang memiliki motivasi rendah di kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir.

4. Mendeskripsikan interaksi antara metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan motivasi belajar dalam memengaruhi keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Adi Karya Ranah Pesisir.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat oleh berbagai pihak. Penulis membagi manfaat penelitian ini menjadi dua, yaitu (1) manfaat teoritis dan (2) manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan serta mengembangkan ide-ide yang inovatif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi.

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah: (a) bagi siswa agar memperoleh pengalaman belajar yang baru sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar menulis teks negosiasi; (b) bagi guru sebagai informasi dan masukan untuk memacu kreativitas guru dalam mengkondisikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta mengoptimalkan metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL); (c) bagi peneliti, dapat menumbuh kembangkan sikap profesional guru untuk melakukan penelitian eksperimen yang sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan, serta bagi peneliti lain sebagai salah satu acuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL); (d) bagi pembaca, sumbangan pikiran bagi dunia pendidikan sebagai pelaksana ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidikan nasional.